

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN PALAHLAR yang terletak di Jalan Desa Budimulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Palahlar dengan jumlah keseluruhan subyek sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tabel daftar siswa kelas IV SDN PALAHLAR

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIA	16	13	29
2	VIB	17	14	31
Jumlah		33	27	60

Pelaksanaan penelitian dilakukan tiga kali pertemuan untuk *treatment* sebagai perlakuan eksperimen dengan rincian, satu kali pertemuan di kelas eksperimen dan satu kali pertemuan di kelas kontrol.

Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi tentang menulis karangan narasi. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia menulis karangan narasi. Untuk mengetahui hal tersebut, maka setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka kedua kelompok

tersebut diberikan tes berbentuk esay. Setelah dilakukan uji coba instrumen selanjutnya dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran, dan uji daya pembeda soal. Tes dilakukan diakhir pembelajaran. Berikut ini data hasil penelitian dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Hasil *Pretest*

1. *pretest* kelas eksperimen

Tabel 4.2
Data Pretest kelas eksperimen

NO	NAMA	KELAS	PRETEST
1	FAJAR RIDWAN SYAH	VI B	25
2	MUHAMAD NANDA	VI B	25
3	MUHAMAD WARIS	VI B	25
4	NENI AYU MARLINA	VI B	25
5	SUSI SUSANTI	VI B	25
6	RAYHAN RAMADHAN	VI B	25
7	ADIT SAPUTRA	VI B	25
8	GALIH KOMALA SARI	VI B	25
9	IRMA YOGI NOVIYANA	VI B	37,5
10	MUHAMAD AKBARA	VI B	50
11	M. SYAHRIL	VI B	25
12	MUSTADIR	VI B	25
13	EMIL MASYUR	VI B	25
14	RIYADI ARAFFI	VI B	25
15	WULAN NANDA SARI	VI B	25
16	MUTIA	VI B	50
17	NOVA AULIA	VI B	25
18	IBNU SULTAN AJANI	VI B	25
19	MAYA ANDRIYANI	VI B	37,5
20	SITI NURJANAH	VI B	37,5

21	SONIA	VI B	25
22	IQBAL TATURARAHMAN	VI B	25
23	RIFKI MARTIN	VI B	25
24	DINI FEBRIANA SARI	VI B	37,5
25	KUSNADI	VI B	37,5
26	EVA SITI FATIMAH	VI B	37,5
27	ISMAWATI	VI B	25
28	RIRI NURFATHIRRIYAH	VI B	25
29	HENDRI KURNIAWAN	VI B	25
30	IMAM MUFTADIR	VI B	25
31	ANDINI	VI B	25

Dari penelitian yang dilakukan dengan jumlah soal 2 butir, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Distribusi Hasil *pretest* kelas eksperimen

Nilai Interval	Titik Tengah	Frekuensi
20-25	23,5	23
32-37	34,5	0
38-43	40,5	6
50-55	53,5	2
62-69	64,5	0
70-75	72,5	0
82-87	84,5	0

Dari hasil di atas maka dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *pretest* kelompok eksperimen berada pada rentang 50-55 sebanyak 2 siswa, dan nilai terendah *pretest* kelompok eksperimen berada pada rentang nilai 20-25 sebanyak 23 siswa.

2. *pretest* kelas kontrol

Tabel 4.4
Data Pretest Kelas Kontrol

NO	NAMA	KELAS	PRETEST
1	ARDIANSYAH	VI A	50
2	SITI AI RISMAWATI	VI A	37,5
3	KASIM MAJID	VI A	62,5
4	DEWI SEPTIANI LARAS	VI A	50
5	DEVINA NIZA MERLIYANI	VI A	37,5
6	JANUAR RIYADI	VI A	37,5
7	AHMAD RIFAI	VI A	50
8	RAI ARJUNA	VI A	25
9	AGIM RAHMATULLAH	VI A	37,5
10	ANGGA PRAYOGA	VI A	50
11	ABDUL SYAHRI	VI A	37,5
12	INDRA NAWAWI	VI A	50
13	CECEP	VI A	50
14	MUHAMAD RIZKI	VI A	37,5
15	ABDUL AZIZ	VI A	62,5
16	BUDI	VI A	50
17	M.ILHAM NURRIZKI	VI A	25
18	PITRI AMELIA	VI A	37,5
19	DWI PUSPITASARI	VI A	25
20	SITI PADILAH	VI A	37,5
21	RISKA	VI A	25
22	INTAN NURCAHYATI	VI A	37,5
23	HAPID	VI A	37,5
24	MELI MARUNA	VI A	25
25	NUR HATATI	VI A	37,5
26	MUNAWATI DEWI	VI A	50
27	DIAH AYU LESTARI	VI A	37,5
28	CANDRA SOFIA	VI A	37,5
29	MALA SUSANTI	VI A	25

Dari penelitian yang dilakukan dengan jumlah soal 20 butir, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Distribusi Hasil *pretest* kelas kontrol

Nilai Interval	Titik Tengah	Frekuensi
20-25	23,5	6
32-37	34,5	0
38-43	40,5	13
50-55	53,5	8
62-69	64,5	2
70-75	72,5	0
82-87	84,5	0

Hasil diatas maka dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *pretest* kelompok kontrol berada pada rentang 62-69 sebanyak 2 siswa, dan nilai terendah *pretest* kelompok eksperimen berada pada rentang nilai 20-25 sebanyak 6 siswa

Deskripsi hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas, dapat disajikan data statistik sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Statistik *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Rata-rata	28,93	39,82
2.	Median	25	37
3.	Modus	25	37
4.	Simpangan Baku	7.379	1.074

5.	Skor Minimum	25	25
6.	Skor Maksimum	50	62

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, terlihat hasil *pretest* kedua kelompok menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum dan maksimum yang diperoleh keduanya adalah berbeda, nilai minimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 25 dan nilai maksimum adalah 50. Sedangkan untuk kelas kontrol lebih tinggi yaitu nilai minimum yang diperoleh adalah 25 dan nilai maksimum adalah 62.

Nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen, yaitu 39,82 sedangkan kelas eksperimen yaitu 2.12. Dimana nilai keduanya kelompok tersebut masih sangat tergolong rendah. Pada data hasil dilakukan pengujian kehomogenan menggunakan *Levene Test* pada SPSS 16. Untuk mengetahui apakah hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berawal dari kondisi yang serupa atau tidak. Hipotesis dan kriteria untuk uji homogenitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Variansi kedua populasi homogeny

H_1 : Variansi kedua populasi tidak homogeny

Kriteria uji : Jika signifikansi hasil perhitungan $> \alpha$, maka H_0 diterima. Nilai α yang diambil adalah $\alpha = 0,05$ (data homogen jika $\text{sig} > \alpha$)

Homogenitas mengenai tes awal dengan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.7
Homogenitas Data Awal *Pretest*

Kelas	F	df1	df2	Sig.
Eksperimen	.768	4	24	.557
Kontrol	1.754	4	25	.170

Dari data penghitungan homogenitas yang disajikan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa: data pemahaman awal pada kelas eksperimen homogen, karena nilai sig $> a$ yaitu $0,557 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,170 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian yang homogen.

b. Hasil *Posttest*

1. Deskripsi *posttest* kelas eksperimen

Dari penelitian yang dilakukan dengan jumlah soal 2 butir, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Distribusi Hasil *posttest* Kelas Eksperimen

Nilai Interval	Titik Tengah	Frekuensi
20-25	23,5	0
32-37	34,5	0
38-43	40,5	5

50-55	53,5	6
62-69	64,5	8
70-75	72,5	6
82-87	84,5	6

Hasil di atas maka dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *posttest* kelompok eksperimen berada pada rentang 82-87 sebanyak 6 siswa, dan nilai terendah *pretest* kelompok eksperimen berada pada rentang nilai 38-43 sebanyak 5 siswa.

2. Deskripsi *posttest* kelas kontrol

Penelitian yang dilakukan dengan jumlah soal 2 butir, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Distribusi Hasil *posttest* Kelas Kontrol

Nilai Interval	Titik Tengah	Frekuensi
20-25	23,5	0
32-37	34,5	0
38-43	40,5	4
50-55	53,5	9
62-69	64,5	8
70-75	72,5	4
82-87	84,5	4

Dari deskripsi hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas, dapat disajikan data statistik sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Statistik *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Rata-rata	62.87	60.06
2.	Median	62	62
3.	Modus	62	50
4.	Simpangan Baku	1.687	1.565
5.	Skor Minimum	37	37
6.	Skor Maksimum	87	87

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, terlihat hasil *posttest* kedua kelompok menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum dan maksimum yang diperoleh kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol, yaitu 37 untuk nilai minimum dan 87 untuk nilai maksimum. Akan tetapi terdapat perbedaan jumlah frekuensi perolehan nilai minimum kelas eksperimen lebih sedikit dibandingkan dengan kelas kontrol, sebaliknya jumlah frekuensi perolehan nilai maksimum kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu 62,87 sedangkan kelas kontrol yaitu 60,06.

B. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.00* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0.05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VAR00013
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	62.8710
	Std. Deviation	16.87748
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.133
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.480
a. Test distribution is Normal.		

Tabel diatas terlihat memiliki distribusi normal data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data diatas terdapat pengaruh (0,480), hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk hasil belajar menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,480. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data keterampilan menulis siswa melalui tes tulis esai kelas eksperimen berdistribusi normal, maka kesimpulan hipotesis ini dapat digeneralisasi untuk populasi.

Tabel 4.12
Uji Normalitas Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol_post
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	60.0690
	Std. Deviation	15.65688
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.013
Asymp. Sig. (2-tailed)		.256
a. Test distribution is Normal.		

Tabel diatas terlihat memiliki distribusi normal data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data diatas terdapat pengaruh (0,256), hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk hasil belajar menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,256. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data keterampilan menulis siswa melalui tes tulis esay kelas kontrol berdistribusi normal, maka kesimpulan hipotesis ini dapat digeneralisasi untuk populasi.

b. Uji Homogenitas Data

Kriteria uji : Jika signifikansi hasil perhitungan $> \alpha$, maka H_0 diterima. Nilai α yang diambil adalah $\alpha = 0,05$ (data homogen jika $\text{sig} > \alpha$)

Hasil perhitungan uji homogenitas tes akhir mengenai hasil belajar dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.13

Uji Homogenitas Hasil Belajar Tes Akhir

Kelas	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperimen	.201	3	28	.819
Kontrol	.453	3	25	.717

Berdasarkan hasil perhitungan, ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk tes akhir belajar menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 0,819 dan 0,717. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa data tes akhir keterampilan menulis kelas eksperimen bersifat homogen. Karena data bersifat homogen, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistika parametrik yaitu uji beda dua rata-rata (Uji-t).

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan t-test dengan jenis *Independent sampel* t-test yang merupakan uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak tidak saling berkaitan, tidak berkaitan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda.

a. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata *Pretest*

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikansi antara skor *pretest* kelompok eksperimen dengan skor *pretest* kelompok kontrol. Untuk pengujian tersebut terdapat ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima pada tingkat kepercayaan 0,95 dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima pada tingkat kepercayaan 0,95.

Adapun hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji-t terhadap hasil *pretest* kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.16 Di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata *pretest* Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	31	29
X	28.93	39.82
S ²	7.379	1.074
S _{gabungan}	4.33	
T _{hitung}	-0,26	
T _{tabel}	2000	
Perbandingan	-0.26 ≤ 2000	
Kesimpulan	t _{hitung} < t _{tabel} = Ho diterima dan Ha ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar <i>pretest</i> kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata hasil belajar <i>pretest</i> kelompok kontrol.	

Ket:

N : Jumlah Siswa

X	: Rata-rata
S	: simpangan baku
$S_{gabungan}$: Simpangan baku
T_{hitung}	: Nilai hitung
T_{tabel}	: Nilai tabel

Tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata skor *pretest* kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata skor *pretest* kelompok kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji t sebagaimana terlampir pada lampiran.. diperoleh t_{hitung} *pretest* sebesar -0.26. Bila hasil t_{hitung} *pretest* dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 2.000, maka dapat diketahui bahwa hasil t_{hitung} *pretest* lebih kecil dibandingkan t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan, yaitu; jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* kelompok kontrol.

b. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata *Posttest*

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikansi antara skor *posttest* kelompok eksperimen dengan skor *posttest* kelompok kontrol. Untuk pengujian tersebut terdapat ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima pada tingkat kepercayaan 0,95 dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima pada tingkat kepercayaan 0,95. Adapun hasil pengujian

hipotesis yang dilakukan dengan uji-t terhadap hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada table 4.13 Di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Kesamaan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	31	29
X	62.87	60.60
S^2	1.687	1.565
$S_{gabungan}$	1.62	
T_{hitung}	2.123	
T_{tabel}	2.000	
Perbandingan	$2.123 \geq 2.000$	
Kesimpulan	$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar <i>posttest</i> kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata hasil belajar <i>posttest</i> kelompok kontrol.	

Ket:

N : Jumlah Siswa

X : Rata-rata

S	: simpangan baku
$S_{gabungan}$: Simpangan baku
T_{hitung}	: Nilai hitung
T_{tabel}	: Nilai tabel

Tabel 4.17 diatas, menunjukan bahwa berdasarkan perhitungan uji-t sebagaimana terlampir pada lampiran. Perolehan nilai t_{hitung} *posttest* adalah sebesar. Bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 2,000, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} *posttest* lebih besar dibandingkan t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara perolehan nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar kelompok kontrol.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji-t untuk *pretest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh t_{hitung} dari distribusi “t” untuk taraf signifikansi α 0,05 dan derajat kebebasan 58 diperoleh t_{tabel} 2,000 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan menerima H_0 tidak dapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata kelompok kontrol.

Demikian *pretest* yang belum mendapat perlakuan dengan menggunakan model *student created case studies* dengan menggunakan media *flip chart* antara kelompok

eksperimen dengan kelompok kontrol. Artinya pada tahap ini kedua kelompok masih dalam keadaan pengetahuan yang sama hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing kelompok menunjukkan hasil nilai rata-rata yang masih tergolong rendah yaitu, untuk kelas kontrol dan untuk kelas eksperimen.

Sedangkan perhitungannya hipotesis menggunakan uji “t” untuk *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh harga t_{hitung} dari tabel distribusi “t” untuk taraf signifikansi α 005 dan derajat kebebasan 58 diperoleh tabel 2,000. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menerima H_a artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai keterampilan menulis *posttest* kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata keterampilan menulis *posttest* kelompok kontrol.

Berdasarkan analisis *pretest* dan *posttest*, keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen berlangsung lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas eksperimen hasilnya cukup optimal. Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan keterampilan menulis pada kelas eksperimen relatif lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pertama, siswa pada kelas eksperimen diarahkan untuk mengikuti langkah-langkah kegiatan *student created case studies* dengan menggunakan media *flip chart*. Langkah-langkah dalam pembelajaran model *student created case studies* dengan media *flip chart* adalah Perencanaan: yaitu

meliputi kegiatan menerangkan model *student created case studies*, membicarakan terlebih dahulu permasalahan yang akan diangkat, menetapkan alat-alat yang diperlukan, menentukan langkah-langkah apa saja yang perlu dicatat dan variabel-variabel yang harus dikontrol; Pelaksanaan: melaksanakan pembelajaran dengan model *student created case studies*, mengumpulkan laporan, memproses kegiatan. Untuk menerapkan model *student created case studies*.

Kedua, dalam proses pembelajaran siswa selalu diberikan motivasi belajar berupa apresiasi dengan tindakan seperti tepukan semangat dan perkataan yang membangkitkan guna agar siswa senang dan ikut serta aktif, karena belajar dikatakan berhasil bila otak kanan dan kiri difungsikan secara optimal dengan pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Kesimpulan keterampilan menulis di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan keterampilan menulis di kelas kontrol karena menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda di mana kelas eksperimen belajar dengan model *student created case studies* dengan menggunakan media *flip chart* pembelajaran bahasa Indonesia siswa lebih mudah mengingat materi tentang narasi dan siswa juga mampu memecahkan masalah dan memberikan solusi pada studi kasus yang sedang berlangsung dalam pembelajaran. Sedangkan pada pembelajaran kelas kontrol siswa hanya menggunakan model *student created case studies* siswa memecahkan masalah dan memberikan solusi pada studi

kasus yang sedang berlangsung dalam pembelajaran tanpa media siswa kurang efektif dalam pembelajaran berlangsung. Tidak memiliki kesempatan sebagaimana yang dilakukan pada siswa kelas eksperimen, Secara garis besar penggunaan model *student created case studies* dengan menggunakan media *flip chart* dapat menanamkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.